

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengaruh perbankan memiliki fungsi sebagai penghimpun, penyalur dana masyarakat dan lain sebagainya yang dapat menunjang perekonomian dan pembangunan nasional dalam rangka mengembangkan pemerataan pembangunan, stabilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi. Kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan sejauh mana bank mengandung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan) yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas, (Kasmir (2016:46))

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) rasio pinjaman terhadap simpanan yang kerap digunakan dalam menilai likuiditas bank dengan cara membandingkan antara total simpanan dan total pinjaman bank di suatu periode yang sama. Jika penghitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kemudian menunjukkan rasio angka yang lebih tinggi, maka kemudian meminjamkan seluruh dana yang dimilikinya, sehingga bank mengalami penurunan profitabilitas. Sebaliknya jika hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai tinggi, maka bank mengalami peningkatan profitabilitas dengan kelebihan kapasitas dana yang siap dipinjamkan, (Kasmir (2016:134)).

*Net Interest Margin* (NIM) rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih yang dihasilkan oleh perusahaan yang bergerak di sektor perbankan contoh: pinjaman dan utang hipotek dengan bunga keluar yang dibayarkan pada pemegang rekening tabungan dan sertifikat deposito Rasio ini untuk mengukur keahlian manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya

Buat menciptakan pemasukan bunga bersih . Pendapatan bunga bersih bisa dihitung dengan cara bunga dikurangi beban bunga. semakin besar rasio maka perolehan profitabilitas akan mengalami peningkatan, (Kasmir (2014:35)).

Arus kas salah satu laporan keuangan usaha yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran kas bersih suatu usaha pada periode tertentu. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Dengan adanya laporan arus kas, maka investor dapat lebih mudah menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas di masa depan. Gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas, komponen arus kas dapat memberikan Informasi positif bagi investor dalam menentukan Profitabilitas perbankan, (Kasmir (2015:65)).

Tingginya modal akan meningkatkan cadangan kas yang dapat memperluas kredit dan menjadi peluang besar bagi bank untuk meningkatkan laba dengan meningkatnya penyertaan modal akan meningkatkan bagian ekuitas perusahaan dan tentunya akan menambah aset. Bertambahnya aset akan meningkatkan pendapatan sehingga profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Pada PT.Bank Central Asia,Tbk(BCA) total asset mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari Rp 918.989.000.000 jadi Rp 1.075.570.000.000 di tahun 2020.Bila dilihat dari profitabilitas (BCA) hadapi peningkatan sebanyak 4,7% dari 15,4% di tahun 2019 jadi 20,3% di tahun 2020.

Pada PT.Bank Negara Indonesia,Tbk(BNI) total asset mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari Rp 845.605.000.000 jadi Rp 891.337 .000.000 di tahun 2020. jika dilihat dari profitabilitas (BNI) hadapi penyusutan sebanyak 0,4% dari 4,9% di tahun 2019 jadi 4,9% di tahun 2020.

Pada PT.Bank Rakyat Indonesia,Tbk(BRI) total asset mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari Rp 1.318.246.335 jadi Rp 1.429.334.484 di tahun 2020. Jika dilihat dari profitabilitas (BRI)

Hadapi peningkatan sebanyak 2,2% pada 18,49% di tahun 2019 jadi 20,69% di tahun 2020.

Pada PT.Bank Tabungan Negara, Tbk(BTN) total asset mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari Rp 311.776.828 menjadi Rp 361.208.406 pada tahun 2020. Jika dilihat dari profitabilitas (BTN) hadapi penyusutan sebanyak 0,26% dari 3,32% di tahun 2019 jadi 3,06% di tahun 2020.

Dari hasil data dan beberapa teori diatas , Peneliti tertarik dengan Judul: **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN ARUS KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA PERSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2021.**

## **1.2 Tinjauan Pustaka**

### **1.2.1 Teori Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas**

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2014:529) menyatakan bahwa semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Dengan CAR yang cukup atau memenuhi ketentuan, bank tersebut dapat beroperasi sehingga terciptalah laba. Dengan kata lain semakin tinggi CAR semakin baik kinerja suatu bank.

### **1.2.2 Teori Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas**

Menurut Hermina dan Suprianto (2014:134) yang menyatakan bahawa rasio LDR mencerminkan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.

### **1.2.3 Teori Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas**

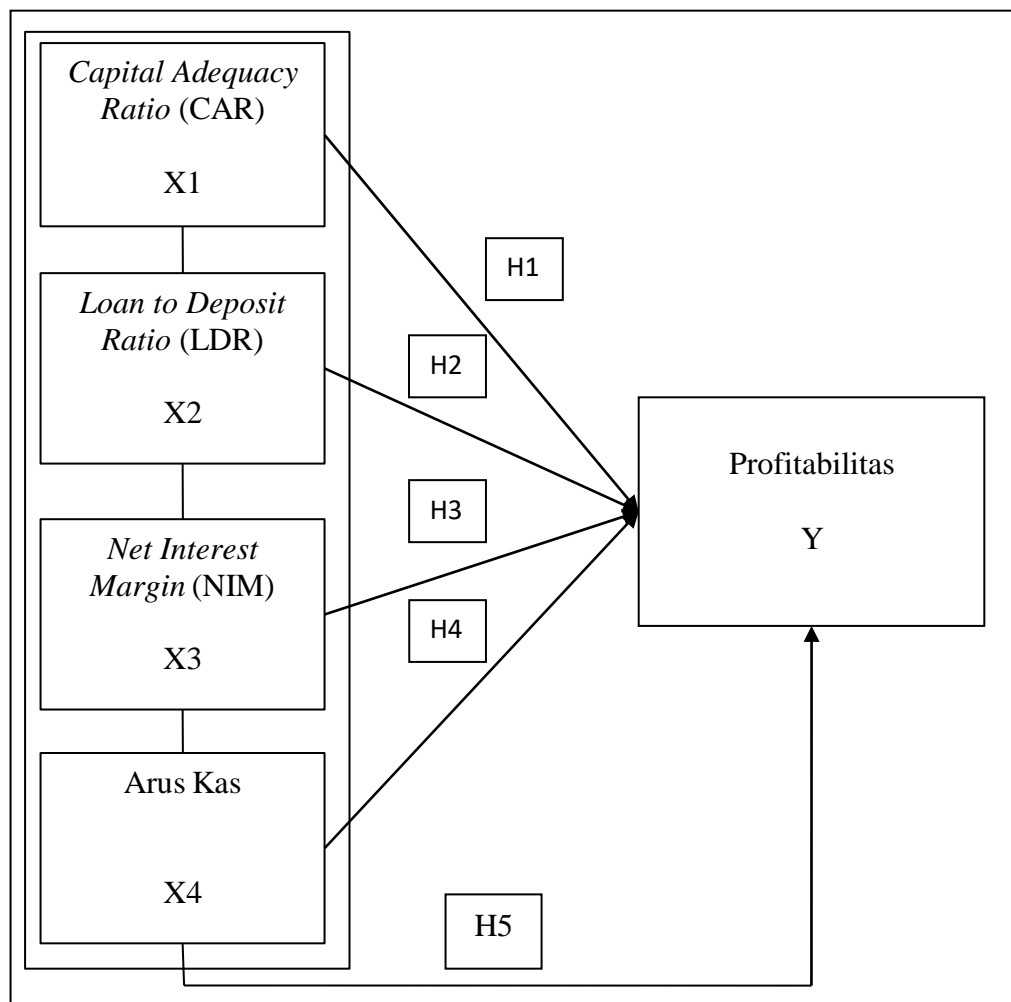
Menurut Almiah dan Herdanimtyas dalam Mismiswati (2016:67) rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan bank untuk mengelola aktiva produktif untuk memperoleh pendapatan bunga bersih adalah Rasio Net Interest margin

(NIM). Pendapatan bunga bersih ini dihasilkan dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga.

#### 1.2.4 Teori Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut Ismail (2013) arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Agar arus kas terstruktur dengan baik dan digunakan secara efektif, perusahaan harus dapat merancang berbagai cara untuk memilih komponen terbaik dari arus kasnya yang akan digunakan dalam operasi perusahaan untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan.

#### 1.3.1 Kerangka Konseptual



### **1.3.2 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 :Capital Adequacy Ratio berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun2018-2021 .

H2 :Loan to Deposit Ratio berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun2018-2021 .

H3 :Net Interest Margin berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun2018-2021.

H4 :Arus Kas berpengaruh Parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

H5 : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Arus Kas berpengaruh Simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa Persektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.